

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kendaraan bermotor adalah sarana pengangkutan yang digunakan untuk memindahkan sesuatu dari tempat satu ketempat yang lain. Kendaraan bermotor merupakan unsur penting yang berkembang di kehidupan ekonomi, sosial, dan industri diberbagai daerah. Angka kepemilikan kendaraan bermotor diberbagai daerah semakin hari semakin meningkat. Namun meningkatnya jumlah kendaraan tidak diseimbangkan dengan prasarana yang ada, serta pemberian wawasan masyarakat tentang dampak yang akan terjadi seperti kecelakaan lalulintas sangat kurang. Sehingga kesadaran masyarakat mengenai keselamatan dijalan raya jauh dari kata ideal.

Kecelakaan lalu lintas sendiri diakibatkan oleh banyak faktor yang mana faktor paling dominan ada pada kendaraan. Maka dari itu adanya unit pengujian kendaraan bermotor sangat berperan penting dalam hal keselamatan dan kelaikan pada kendaraan bermotor tersebut. Sayangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menguji kendaraan bermotor yang dimiliki sangatlah rendah. Kurangnya wawasan mengenai dampak buruk dari kendaraan yang tidak terawat yang akan berakibat fatal juga bisa menjadi salah satu faktornya.

Dimana permasalahan tersebut sangat memerlukan penanganan yang serius, cepat dan tepat guna pencegahan dan penyelesaian. Untuk itulah dalam upaya mengatasi permasalahan ini serta meningkatkan keamanan dan keselamatan lalulintas di jalan raya maka di perlukan perhatian khusus terhadap operasional kendaraan bermotor yang salah satu bentuk pengawasannya adalah dengan melaksanakan uji berkala kendaraan bermotor setiap 6 bulan sekali supaya kendaraan bermotor bisa memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pra uji kendaraan bermotor merupakan salah satu kegiatan uji berkala kendaraan bermotor yang pertama kali dilakukan sebelum dilakukannya uji mekanis kendaraan bermotor, di mana proses ini telah dijelaskan dalam peraturan yang berlaku harus dilakukan secara teliti dan benar

Pada UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul masih kurang efektif sehingga masih di temukan berbagai permasalahan yang timbul pada proses pra uji kendaraan bermotor, permasalahan yang sering muncul pada pra uji kendaraan bermotor antara lain, penguji sering mengabaikan tata urutan pada pelaksanaan pemeriksaan pra uji kendaraan bermotor sehingga menjadi tidak teratur apa yang di hasilkan, serta penguji menganggap remeh dan terkesan terburu-buru sehingga proses pelaksanaan pra uji kendaraan bermotor tidak benar dan malah tidak dilakukan, Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul belum dapat memaksimalkan dalam pelaksanaan proses pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini membuat judul **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PRA UJI DI UPT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN GUNUNGKIDUL”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan SOP pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor pada UPT PKB Kabupaten Gunungkidul belum optimal.
2. Alur pemeriksaan pra uji yang dilakukan tidak sesuai dengan SOP.
3. Upaya proses pra uji yang dilakukan tidak optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan terangkatnya judul seperti yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis memberi rumusan masalah anantara lain:

1. Mengapa pelaksanaan SOP pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor pada UPT PKB Kabupaten Gunungkidul belum optimal.?
2. Mengapa alur pemeriksaan pra uji yang dilakukan tidak sesuai dengan SOP.?
3. Upaya apa yang bisa dilakukan agar SOP menjadi optimal.?

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih mendalam, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan pelaksanaan pra uji pada saat ini
2. Memaksimalkan alur pemeriksaan pra uji sesuai dengan SOP yang ada
3. Pentingnya pelaksanaan proses pra uji

E. Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka diperlukan sebuah tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul.
2. Mengetahui alur pemeriksaan pra uji yang baik dan benar sesuai dengan SOP yang ada.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan agar SOP pra uji berjalan optimal

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan bidang pengujian kendaraan bermotor, yakni :

1. Bagi UPT pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Gunungkidul:
 - a. Sebagai masukan dan informasi tentang tata cara melaksanakan pra uji pada pengujian kendaraan bermotor sesuai prosedur yang ditentukan
 - b. Sebagai bahan pertimbangan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul terkait pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan

- c. Membantu dalam pengembangan tentang pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - a. Mendapatkan informasi tentang proses pengujian kendaraan bermotor secara nyata terutama pada proses identifikasi dan pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor yang sesuai dengan prosedur serta keterbatasan proses yang ada pada lapangan guna menunjang serta mengevaluasi materi-materi yang sudah ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sebagai pertimbangan bahan ajar untuk para taruna.
3. Bagi Taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor yang efektif dan efisien.
 - b. Memberikan pengalaman kepada taruna untuk menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan pada kegiatan nyata.
 - c. Sebagai sarana belajar dalam menganalisis pra uji sesuai prosedur yang diterapkan pada pelaksanaan proses pengujian kendaraan bermotor.
4. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Dapat meminimalkan kecelakaan lalu lintas pada KBWU yang diperiksa untuk memenuhi *safe vehicle*
 - b. Dapat diimplementasikan oleh masyarakat setiap harinya sebagai pemeriksaan awal (*ramp check*) KBWUnya sebelum dioperasikan di jalan